

Vol. 3 No. 2, Agustus 2011

ISSN 2085 – 6482

KEMANDIRIAN

JURNAL AGRIBISNIS

**Program Studi Agribisnis
Program Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Parepare**

KEMANDIRIAN

JURNAL AGRIBISNIS

DAFTAR ISI

1. ANALISIS KELAYAKAN DAN SENSITIVITAS USAHA PENGGIILINGAN PADI
DI DESA TETEAJI KECAMATAN TELLU LIMPOE KABUPATEN SIDENRENG
RAPPANG
*(Feasibility and Sensitivity Analysis of Rice Milling in the Tetaji Village of Tellu Limpoe
District of Sidenreng Rappang)*
Oleh: Agusalim Mursidi, Sutinah Made, Abdul Azis Ambar 86-97
2. SENSITIVITAS DAN STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA AYAM ARAB
PETELUR BERBASIS AGRIBISNIS DI KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
*(Sensitivity and Development Strategy of Business of Arab Layer Farm With
Agribusiness Basic Program in Sidenreng Rappang Regency)*
Oleh: Djumadil Djalil, Ansar, Abdul Azis Ambar 98-109
3. PENGARUH MOTIVASI DAN KOMPETENSI KERJA TERHADAP PENDAPATAN
PETERNAK SAPI BALI DI KECAMATAN BALUSU KABUPATEN BARRU
*Motivation and Work Competence Effect to the Bredded Income of the Bali's Cow
on Balusu Subdistrict of Barru Regency*
Oleh: Sulaiman S, Masnama Tadjjo, Abd. Munir 110-117
4. HUBUNGAN ANTARA POLA KEMITRAAN MANDIRI TERHADAP
PENDAPATAN PETANI BAWANG MERAH DI KECAMATAN ANGGERAJA
KABUPATEN ENREKANG
*The Relation of Self Partnership Pattern towards the Income of Oni's Farmer
in Anggeraja District Enrekang Regency*
Oleh: Aspa, Muhammad Suun, Syarifuddin Yusuf 118-129
5. PENGARUH EFISIENSI USAHATANI KENTANG TERHADAP PENINGKATAN
PRODUKSI PETANI DI KECAMATAN MASALLE KABUPATEN ENREKANG
*(The Influence of Patatoes Farm Enterprises Efficiency Increase of Farmer Production
in Masalle District Enrekang Regency)*
Oleh: Syahdawiah Anwar, Muhammad Siri Dangnga, Abdul Munir 130-146
6. STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA INDUSTRI RUMAH TANGGA
PEMBUATAN PUPU (TUPPI) IKAN TUNA DI PESISIR PANTAI KABUPATEN
MAJENE
*(Industrial Business Development Strategy Household Making Pupu(tuppi) on the Coast
of Majene District)*
Oleh: Nirwana Sampara, Ansar, Yunarti 147-160

**ANALISIS KELAYAKAN DAN SENSITIVITAS USAHA PENGGILINGAN PADI
DI DESA TETEJAJI KECAMATAN TELLU LIMPOE
KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG**

*(Feasibility and Sensitivity Analysis of Rice Milling in the Tetejaji Village of
Tellu LimpoE District of Sidenreng Rappang)*

Agusalim Mursidi, Sutinah Made, Abdul Azis Ambar

Abstrak

Kabupaten Sidenreng Rappang sebagai penyumbang cadangan produksi beras nasional, dimana dari luas wilayah administratif yakni 188.325 Ha terdapat 44.689 Ha (23.73 %) dipergunakan areal tanam untuk pertanaman padi, dengan rata-rata produksi 200-250 ton gabah dalam satu kali musim tanam (MT). Jumlah populasi usaha penggilingan padi yang ada di desa Tetejaji sendiri saat ini berjumlah 9 unit yang tersebar merata diseluruh wilayah desa. Untuk memberdayakan peran pengusaha penggilingan padi di daerah, khususnya usaha penggilingan padi yang ada di desa Tetejaji Kecamatan Tellu LimpoE, maka perlu perencanaan dan perhitungan yang tepat melalui analisis kelayakan dan tingkat sensitivitas usaha. Tingkat kelayakan usaha penggilingan padi dinyatakan layak, baik PPK, PPS dan PPB, dimana setelah dilakukan analisis tingkat kelayakan investasi masing-masing diperoleh NPV sebesar 32.403.954; 282.649.651, dan 1.712.048.000, artinya investasi layak selama periode investasi. IRR diperoleh 29,01%; 32,01% dan 51,01%, artinya investasi memungkinkan untuk pengembalian melebihi tingkat suku bunga berlaku (DF 18%). Adapun Net B/C diperoleh 1,44; 1,71 dan 2,80, artinya tingkat pengembalian dari biaya yang dikeluarkan lebih dari 1 atau dinyatakan layak. Jumlah penerimaan (netincome) PPK diperoleh Rp 114.380.000,-/bulan atau rata-rata Rp 1.372.560.000,-/tahun; netincome PPS Rp 653.408.000,-/bulan atau Rp 7.657.770.000,-/tahun; dan net income PPB Rp 2.589.440.000,-/bulan atau Rp 33.059.040.000,-/tahun. Tingkat sensitivitas tertinggi pertama didapat dari PPB yakni: 15,963 (kondisi I), 15,604 (kondisi II) dan 7,850 (kondisi III). Kedua adalah PPS yakni: 1,996 (kondisi I), 2,996 (kondisi II) dan 0,304 (kondisi III). Sedangkan untuk PPK yakni: 1,496 (kondisi I), 1,496 (kondisi II) dan 0,499 (kondisi III). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin besar skala usaha maka semakin besar pula tingkat sensitivitas terhadap perubahan arus kas.

Kata Kunci: Sensitivitas, NPV, IRR, net B/C, penggilingan padi

Abstract

Sidenreng Rappang has as suplayer national rice production, where the total area of 188 325 Ha administratif that there are 44 689 ha (23.73%) used for the rice planting area, with an average production of 200-250 tons of grain in one season planting (MT). To empower the role of entrepreneurs in the rice mills, rice mills in particular business in the Village District Tetejaji Tellu LimpoE, it needs proper planning and calculation through analysis of the feasibility and the sensitivity level of effort. Level of rice mill feasibility feasible, both PPK, PPS and PPB, where after a feasibility-level analysis of each investment acquired 32.403.954 NPV; 282.649.651, and 1.712.048.000, which means that investment is worth the investment period. IRR obtained 29,01%, 32,01% and 51,01%, meaning that allows for the return of investment exceeds the interest rate applicable (DF 18%). The Net B/C gained 1,44; 1,71 and 2,80, meaning that the rate of return than the cost is more than 1 or declared eligible. Total revenue (netincome) PPK obtained Rp 114.380.000,-/month, or an average 1.372.560.000,-/year; netincome PPS Rp 653.408.000,-/month, or 7.657.770.000,-/year and netincome PPB Rp 2.589.440.000,-/month or Rp 33.059.040.000,-year. First obtained the highest sensitivity level of the PPB: 15,963 (condition I), 15.604 (kandisi II) and 7.850 (condition III). The second is that PPS: 1,996 (condition I), 2,996 (condition II) and 0,304 (condition III). As for the PPK namely: 1,496 (condition I), 1,496 (condition II) and 0,499 (condition III). It can be concluded that the larger the scale the greater the degree of sensitivity to changes in cash flow.

Keywords: Sensitivity, NPV, IRR, net B/C, rice milling